

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.¹ Atau diistilakan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter ilmiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang di tujuakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.²

Berdasarkan uraian diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk menggali atau membangun atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Serta untuk melakukan eksploratif dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Dalam proposal ini, peneliti melakukan penelitian di dusun telaga kodok kecamatan leihitu kabupaten Maluku tengah, pemilihan daerah ini sebagai lokasi penelitian karena didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya adalah Karena di daerah ini banyak anak dan remaja yang sering bermain Tik-Tok dan terkadang lupa dengan kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan.

¹ Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, (2002), hlm.2

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah satu bulan yakni setelah di seminarkan.

C. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³
2. Data sekunder yaitu data yang biasanya yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis atau suatu daerah.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki. Metode observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dsan mencatat.⁵ Data yang telah dikumpulkan diolah

³ Saifudin Azwar, *metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, hlm. 36.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 39.

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Porposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 63.

dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Wawancara / Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Menurut Maryeni, wawancara merupakan salah satu pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan Dalam bentuk terstruktur, dan tak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara terstruktur pewawancara menyampaikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan pewawancara sebelumnya. Jadi wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan terlebih dahulu membuat pertanyaan dan kemudian menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh informan. Jawaban akan muncul biasanya telah dibatasi. Hal ini dilakukan agar ketika informan memberikan keterangan yang diberikan tidak melantur terlalu jauh dari pertanyaan.

⁶ Moleong Metode, hlm. 135.

Menyusun daftar pertanyaan dilakukan agar dapat memepermudah peneliti dalam mengingat hal-hal yang akan ditanyakan pada informan. Sehingga melalui wawancara terstruktur informasi yang hendak dicari dapat tersusun dengan baik dan kemungkinan pertanyaan yang terlewatkan menjadi sedikit sehingga informasi yang diperoleh bisa diperoleh lebih lengkap.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur dilakukan pada awal penelitian, karena terkadang informan membrikan keterangan kadang muncul jawaban yang tidak terduga yang tidak akan muncul pada saat wawancara terarah dilakukan, dan hal itu bisah menambah informasi yang diperoleh terkait informasi yang akan di teliti. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka teknnik wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui Tanya-jawab dengan inf orman, sehingga mendapat informasi yang lebih jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi barang yang tertulis. Di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan symbol-simbol.⁷

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Dan Rand D, (Bandung: Alfabeta, 2014)

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸

Pengelolaan data atau analisis merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan tehknik analisis deskriptif, dimana tehknik ini penullis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemmudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat di telusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensitetiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁹

⁸ *Ibid* hlm. 103.

⁹ *Ibid* hlm. 248.

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tidak jauh beda dengan langkah-langkah analisa data di atas, yaitu:

4. Mencatat dan menelaah seluruh data hasil yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
5. Mengumpulkan, memilah-milah, mensistesisikan, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
6. Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

